

## PENGARUH PERAN SERTA ORANG TUA, MOTIVASI DAN LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK DI KECAMATAN PA'JUKUKANG KABUPATEN BANTAENG

Sahriany\*<sup>1</sup>, Sylvia Sjarlis<sup>2</sup>, Asri<sup>3</sup>

Program Pascasarjana Magister manajemen, STIE Nobel Indonesia Makassar

e-mail: [sahrianyppkh@gmail.com](mailto:sahrianyppkh@gmail.com), [sylvia.sjarlis2013@gmail.com](mailto:sylvia.sjarlis2013@gmail.com),

[drasriwo01@gmail.com](mailto:drasriwo01@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan pada Kecamatan Pa'jukukang Kabupaten Bantaeng. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh secara parsial maupun secara simultan peran serta orang tua, motivasi dan lingkungan sekolah terhadap minat belajar peserta didik di Kecamatan Pa'jukukang Kabupaten Bantaeng. Data penelitian di peroleh melalui survey pada semua guru yang berada di Kecamatan Pa'jukukang Kabupaten Bantaeng, yaitu berjumlah 41 orang. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dengan skala Likert yang dibagikan kepada seluruh responden penelitian. Analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan perangkat lunak SPSS 26.

Hasil penelitian ini diketahui bahwa (1) Berdasarkan hasil penelitian membuktikan bahwa hanya peran serta orang tua berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat belajar peserta didik di Kecamatan Pa'jukukang Kabupaten Bantaeng (2) Berdasarkan hasil penelitian membuktikan bahwa secara simultan menunjukkan bahwa variabel peran serta orang tua, motivasi dan lingkungan sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar peserta didik di Kecamatan Pa'jukukang Kabupaten Bantaeng (3) Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial menunjukkan bahwa variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap minat belajar peserta didik (Y) yaitu peran serta orang tua. Penulis mengharapkan orang tua harus berperan aktif merangsang atau menumbuhkan rasa motivasi dan karakter dari dalam diri anak; memberikan motivasi-motivasi yang kuat dan tinggi dalam pembelajaran yang akan memberi dampak positif terhadap minat belajar; dan lingkungan sekolah merupakan sebuah lembaga yang mempunyai peranan penting dalam kehidupan siswa, karena sekolah merupakan tempat kedua selain keluarga dalam pembentukan karakter dan pribadi anak. Sehingga perlu lebih diperhatikan.

**Kata kunci** : peran orang tua, motivasi dan lingkungan terhadap minat belajar.

### Abstract

*This research was conducted in Pa'jukukang District, Bantaeng Regency. The purpose of this study was to determine the effect of partially or simultaneously the role of parents, motivation and school environment on students' interest in learning in Pa'jukukang District, Bantaeng Regency. The research data was obtained through a survey of all teachers in the District of Pa'jukukang, Bantaeng Regency, which amounted to 41 people. Data were collected using a questionnaire with a Likert scale which was distributed to all research respondents. Data analysis used multiple linear regression with SPSS 26 software.*

*The results of this study indicate that (1) Based on the results of the study, it is proven that only the participation of parents has a positive and significant effect on the learning interest of students in the Pa'jukukang District, Bantaeng Regency (2) Based on the results of the study, it is proven that simultaneously shows that the participation variable parents, motivation and school environment have a positive and significant effect on students' learning interest in Pa'jukukang District, Bantaeng Regency (3) Based on the results of the study, it can be concluded that partially shows that the most dominant variable affects students' learning interest (Y) namely parental participation. The author hopes that parents must play an active role in stimulating or fostering a sense of motivation and character from within the child; provide strong and high motivations in learning that will have a positive impact on interest in learning; and the school environment is an institution that has an important role in students' lives, because the school is the second place besides the family in the formation of children's character and personality. So it needs more attention.*

**Key words** : *the role of parents, motivation and environment on interest in learning*

## **PENDAHULUAN**

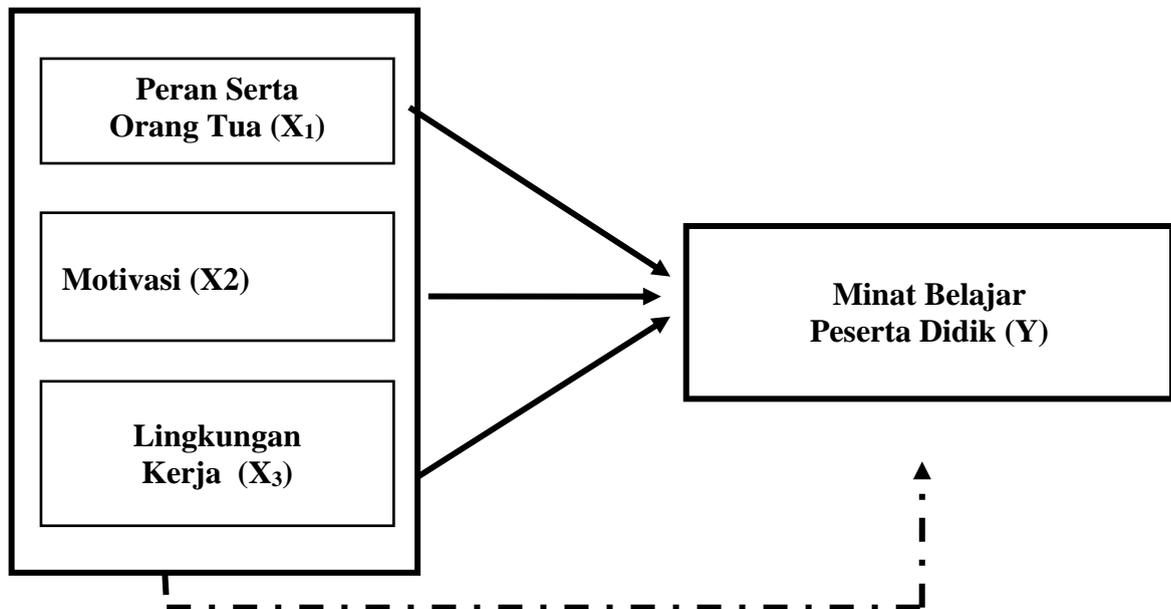
Keberhasilan siswa dapat juga dipengaruhi oleh faktor orang tua dalam memberikan semangat dan penyediaan fasilitas belajar dirumah . Pentingnya peran orang tua yakni sebagai pendorong dengan cara memberikan perhatian penuh kepada anaknya sehingga akan mampu untuk mencapai hasil yang diinginkan. Tersedianya waktu orang tua untuk anak-anak beserta anggota keluarga kemudian konsultasi mengenai kebutuhan masing-masing dalam suasana keakraban maka akan terciptanya suasana hidup bersama dalam lingkungan keluarga yang menyenangkan.

Motivasi belajar adalah sesuatu yang mendorong, menggerakkan dan mengarahkan siswa dalam belajar. Motivasi belajar sangat erat sekali hubungannya dengan perilaku siswa disekolah. Motivasi belajar dapat membangkitkan dan mengarahkan peserta didik untuk mempelajari sesuatu yang baru. Bila pendidik membangkitkan motivasi belajar anak didik, maka mereka akan memperkuat respon yang telah dipelajari. Motivasi belajar yang tinggi tercermin dari ketekunan yang tidak mudah patah untuk mencapai sukses meskipun dihadang oleh berbagai kesulitan (Endang Sri Astuti, 2010: 67).

Di Kecamatan Pa'jukukang ada beberapa masalah diantaranya, kurangnya perhatian orang tua terhadap anak karena kesibukan/memilih bekerja dan orang tua memberikan fasilitas yang kurang mendidik anak hal ini berdampak terhadap motivasi belajar cenderung kurang, lingkungan sekolah yang masih kurang mendukung . Berbagai masalah mengenai peran orang tua ini berdampak kurang baik bagi peserta didik, Berdasarkan latar belakang di atas, maka dilakukan peneliti dengan judul **“Pengaruh peran serta orang tua, motivasi dan lingkungan sekolah terhadap minat belajar peserta didik di Kecamatan Pa'jukukang Kabupaten Bantaeng”**..

Berdasar pada uraian diatas maka penelitian ini disusun melalui konsep kerangka pemikiran yang dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar 1. Kerangka Konseptual.

**Keterangan :**

- Secara Parsial  
 - - - Secara Siultan

**HIPOTESIS PENELITIAN**

Melalui gambar kerangka konsep di atas maka akan terdapat empat hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini yaitu

1. H1: Diduga terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial antara peran serta orang tua, motivasi dan lingkungan sekolah terhadap minat belajar peserta didik di Kecamatan. Pa'jukukang Kabupaten Bantaeng.
2. H2: Diduga terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara simultan antara peran serta orang tua, motivasi dan lingkungan sekolah terhadap minat belajar peserta didik di Kecamatan. Pa'jukukang Kabupaten Bantaeng.
3. H3: Diduga variabel peran serta orang tua merupakan variabel yang dominan mempengaruhi minat belajar peserta didik di Kecamatan. Pa'jukukang Kabupaten Bantaeng..

**METODE PENELITIAN**

Dalam melakukan penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan proses penelitian yang dilakukan berdasarkan usulan penelitian yang terdiri dari banyak bentuk baik itu survei, analisis data dan kesimpulan data dengan menggunakan pengukuran, perhitungan, rumus dan kepastian data.

Teknik analisis data menggunakan analisa regresi linear berganda yang didahului dengan uji validitas dan uji reliabilitas terhadap instrument penelitian, uji hipotesis digunakan uji t untuk menguji hubungan secara parsial dan uji f untuk mengetahui hubungan secara simultan. Analisis kebermaknaan dalam penelitian ini

digunakan melalui uji koefisien determinasi (R square)

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN  
HASIL**

**Uji Regresi Linear Berganda**

Perhitungan statistik dalam analisis regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan bantuan program komputer IBM *SPSS for Windows* versi 26. Hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS selengkapnya ada pada lampiran dan selanjutnya dijelaskan pada Tabel 1 berikut ini :

**Tabel 1 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

		<b>Coefficients<sup>a</sup></b>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	4,979	2,160		2,305	,027
	PeranSertaOrangTuaX1	,448	,155	,497	2,891	,006
	MotivasiX2	,039	,126	,050	,307	,760
	LingkunganSekolahX3	,156	,176	,170	,887	,381

a. Dependent Variable: MinatBelajarY

Berdasarkan table Coefficients di atas, maka dapat dibuat persamaan regresi berganda dengan formulasi sebagai berikut:

$$Y = 4,979 + 0,448X1 + 0,039X2 + 0,156X3$$

Hasil analisis regresi linear berganda dapat diinterpretasi sebagai berikut:

- Nilai konstanta 4,979 menunjukkan bahwa jika variabel peran serta orang tua (X1), motivasi (X2) dan lingkungan sekolah (X3) sama dengan nol, maka minat belajar peserta didik (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 4,979.
- Nilai koefisien regresi 0,488 menunjukkan bahwa jika peran serta orang tua (X1) meningkat sebesar satu satuan, maka nilai minat belajar peserta didik (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,488 (48,8%) satuan dengan syarat variabel independen lainnya tetap.
- Nilai koefisien regresi 0,039 menunjukkan bahwa jika variabel motivasi (X2) meningkat sebesar satu satuan, maka nilai minat belajar peserta didik (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,039 (3,9%) satuan dengan syarat variabel independen lainnya tetap.
- Nilai koefisien regresi 0,156 menunjukkan bahwa jika variabel lingkungan sekolah (X3) meningkat sebesar satu satuan, maka nilai minat belajar peserta didik (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,156 (15,6%) satuan dengan syarat variabel independen lainnya tetap.

**Uji T (Pengujian hipotesis secara parsial)**

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dilakukan pengujian pengaruh variabel independen dengan variabel dependen, seperti berikut:

- 1) Pengaruh peran serta orang tua (X1) terhadap minat belajar peserta didik (Y). Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,891 dengan signifikan sebesar 0,006 sehingga berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,891 > 1,687$ ) dan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ( $0,006 < 0,05$ ), sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa peran serta orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar peserta didik ( $H_1$ ) diterima dan ( $H_0$ ) ditolak.
- 2) Pengaruh motivasi (X2) terhadap minat belajar peserta didik (Y). Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,307 dengan signifikan sebesar 0,760, sehingga berdasarkan hasil tersebut dapat di simpulkan bahwa nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,307 < 1,687$ ) dan nilai signifikan lebih besar dari 0,05 ( $0,854 > 0,05$ ), sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar peserta didik ( $H_2$ ) ditolak dan ( $H_0$ ) diterima.
- 3) Pengaruh lingkungan sekolah (X3) terhadap minat belajar peserta didik (Y). Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,887 dengan signifikan sebesar 0,381, sehingga berdasarkan hasil tersebut dapat di simpulkan bahwa nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,887 < 1,687$ ) dan nilai signifikan lebih besar dari 0,05 ( $0,381 > 0,05$ ), sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa lingkungan sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar peserta didik ( $H_3$ ) diterima dan ( $H_0$ ) ditolak.

**Uji F (Pengujian Hipotesisi Secara Simultan)**

Uji F menunjukkan apakah semua varibel independen yang dimasukkan dalam model berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen dalam pembentukan model yang layak. Pada pengujian ini juga menggunakan tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$  Prosedur uji-F ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Secara bersama-sama**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	168,645	3	56,215	9,349	,000 <sup>b</sup>
	Residual	222,477	37	6,013		
	Total	391,122	40			

a. Dependent Variable: MinatBelajarY

b. Predictors: (Constant), LingkunganSekolahX3, MotivasiX2, PeranSertaOrangTuaX1

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , ( $9,349 > 2,86$ ) dan nilai sig  $0,000 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan model

yang dibangun dapat dilanjutkan ketahapan analisis lanjutan (memenuhi *goodnes of fit model*), dan diketahui bahwa secara simultan ada pengaruh signifikan antara peran serta orang tua, motivasi dan lingkungan sekolah terhadap minat belajar peserta didik di SD Kecamatan Pa’jukukang Kabupaten Bantaeng.

Nilai F-tabel berpedoman pada nilai df1 dan df2 sehingga berdasarkan tabel diatas, maka dapat diperoleh nilai (degree of freedom)  $df1=3$  (jumlahvariabel independen) dan  $df2 = (n-3-1) = 41-1-3$  diperoleh nilai F-tabel dalam penelitian ini yaitu 2,86.

**Varabel Paling Dominan**

Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel peran serta orang tua merupakan variabel yang paling dominan mempengaruhi minat belajar peserta didik di SD Kecamatan Pa’jukukang Kabupaten Bantaeng. Variabel peran serta orang tua mencapai nilai b sebesar 0,448 lebih tinggi dibanding pencapaian nilai b untuk dua variabel lainnya yaitu variabel motivasi yang hanya mencapai nilai b sebesar 0,039 dan variabel lingkungan sekolah yang hanya mencapai nilai b sebesar 0,156.

**Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel-variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai *R square*

**Tabel 3. Koefisien Determinasi Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,657 <sup>a</sup>	,431	,385	2,452

a. Predictors: (Constant), LingkunganSekolahX3, MotivasiX2, PeranSertaOrangTuaX1

b. Dependent Variable: MinatBelajarY

Tabel diatas menunjukkan nilai R2 sebesar 0,431 ini berarti pengaruh variabel bebas (Independen) yaitu peran serta orang tua, motivasi dan lingkungan sekolah terhadap minat belajar peserta didik sebesar 0,431 atau 43,1% variansi minat belajar peserta didik (Y) dipengaruhi oleh peran serta orang tua (X1), motivasi (X2) dan lingkungan sekolah (X3) sedangkan sisanya sebesar 56,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini atau diluar dari model ini.

**PEMBAHASAN**

Hasil pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini, diketahui bagaimana Supervisi Kepala Sekolah (X1), Budaya Kerja (X2), dan Disiplin Kerja Guru (X3) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru pada Gugus SDN 25 Panaikang Kabupaten Bantaeng.

**5.2.1. Pengaruh Peran Serta Orang Tua Terhadap Minat Belajar Peserta Didik di Kecamatan Pa’jukukang Kabupaten Bantaeng.**

Hasil uji t menunjukkan variabel peran serta orang tua memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar peserta didik di Kecamatan Pa'jukukang Kabupaten Bantaeng. Hal ini berarti bahwa semakin orang tua berperan dalam pendidikan anak maka akan semakin meningkatkan minat belajar peserta didik.

Keluarga/orang tua menurut hasil penelitian psikologi berfungsi sebagai faktor pemberi pengaruh utama bagi motivasi belajar anak yang pengaruhnya begitu mendalam pada setiap langkah perkembangan anak yang dapat bertahan hingga ke perguruan tinggi..

#### **5.2.2. Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Belajar Peserta Didik di Kecamatan Pa'jukukang Kabupaten Bantaeng.**

Hasil uji t menunjukkan variabel motivasi tidak memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat belajar peserta didik di Kecamatan Pa'jukukang Kabupaten Bantaeng. Artinya meskipun motivasinya baik namun tidak meningkatkan minat belajar peserta didik.

Motivasi sebagai suatu proses, mengantarkan murid kepada pengalaman-pengalaman yang memungkinkan mereka dapat belajar. Membangun adalah suatu tingkah laku yang bersifat kolektif dalam konteks usaha suatu masyarakat untuk mencapai tujuan-tujuan yang ingin di capainya.

#### **5.2.3. Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Di Kecamatan Pa'jukukang Kabupaten Bantaeng.**

Hasil uji t menunjukkan variabel lingkungan sekolah tidak memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat belajar peserta didik di Kecamatan Pa'jukukang Kabupaten Bantaeng. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin baik lingkungan sekolah tidak menambah minat belajar.

Lingkungan sekolah merupakan lingkungan kedua bagi anak dan merupakan lingkungan pendidikan formal yang membantu orang tua dalam mengemban tanggung jawab pendidikan. Pendidikan yang diterima di sekolah berupa pembentukan nilai-nilai, pengetahuan, keterampilan dan sikap terhadap mata pelajaran atau bidang studi

#### **5.2.4. Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah, Budaya Kerja dan disiplin kerja guru secara simultan Terhadap Kinerja Guru Pada Gugus SDN 25 Panikang Kabupaten Bantaeng.**

Hasil uji F menunjukkan bahwa peran serta orang tua, motivasi dan lingkungan sekolah secara simultan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar peserta didik di Kecamatan Pa'jukukang Kabupaten Bantaeng.

Secara simultan, ketiga variabel menunjukkan hasil yang signifikan. Hal ini menandakan bahwa semua variabel dikombinasikan dapat memberikan minat belajar yang optimal. Dengan minat belajar yang optimal diharapkan tujuan pendidikan dapat diraih sesuai yang diharapkan

## **KESIMPULAN**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian membuktikan bahwa hanya peran serta orang tua berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat belajar peserta didik di Kecamatan Pa'jukukang Kabupaten Bantaeng. Sedangkan motivasi dan lingkungan sekolah tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat belajar peserta didik di Kecamatan Pa'jukukang Kabupaten Bantaeng.
2. Berdasarkan hasil penelitian membuktikan bahwa secara simultan menunjukkan bahwa variabel peran serta orang tua, motivasi dan lingkungan sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar peserta didik di Kecamatan Pa'jukukang Kabupaten Bantaeng.
3. Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial menunjukkan bahwa variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap minat belajar peserta didik (Y) yaitu peran serta orang tua.

### SARAN

Penulis mengharapkan sebaiknya orang tua harus berperan aktif merangsang atau menumbuhkan rasa motivasi dan karakter dari dalam diri anak; memberikan motivasi-motivasi yang kuat dan tinggi dalam pembelajaran yang akan memberi dampak positif terhadap minat belajar; dan lingkungan sekolah merupakan sebuah lembaga yang mempunyai peranan penting dalam kehidupan siswa, karena sekolah merupakan tempat kedua selain keluarga dalam pembentukan karakter dan pribadi anak. Sehingga perlu lebih diperhatikan.

### DAFTAR PUSTAKA

- A.Muri Yusuf. 2005. *Metodologi Penelitian (Dasar-Dasar Penyelidikan Ilmiah)*. Padang UNP Press.
- Ahmadi. 2004. *Prestas iBelajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara
- Astuti, Dwiningrum, Siti, Irene, 2011, *Desentralisasi Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pendidikan, Perpustakaan Pelajaran*, Yogyakarta
- Biro Kepegawaian Sekretariat Jenderal. 2004. *Psikologi Pendidikan Modul Orientasi Pembekalan Calon PNS*. Jakarta: Departemen Agama Republik Indonesia.
- Crow and Crow. 1975. *An Outline of General Psykology*. New York: Lithe Fred Adam and Co.
- Dalyono, 2012, *Psikologi Pendidikan*, Bandung : Rineka Cipta
- Elizabeth Hurlock (2000: 114). *Psikologi perkembangan suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan* Jakarta Erlangga.
- Endang Sri Astuti, (2010). *Pengertian motivasi belajar*. Bandung: Nusa Media
- Esti, Sri Wuryani Djiwandono. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Grasindo, 2006

2005

- Gunawan, Ary. 2002. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ghozali, Imam, 2002. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hamalik (2005: 105) *Kurikulum dan pembelajaran* Jakarta Bumi Aksara
- Hamalik, Oemar. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Askara, cet.4
- Hasbullah. 2006. *Otonomi Pendidikan: Kebijakan Otonomi Daerah dan Implikasinya terhadap Penyelenggaraan Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hurlock, Elizabeth B. (1978). *Perkembangan Anak; Edisi Keenam*. Jakarta: Erlangga.
- Idris, Zahara, *Dasar-Dasar Pendidikan*, Padang: Angkasa Raya, 1987
- Ihsan Fuad , *Dasar-Dasar Kependidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 1997.
- John Killis. (1988). *Hubungan Minat Kerja, Motivasi Ekstrinsik dan Bimbingan dalam Pelajaran dengan Kecakapan Kerja Teknik Listrik Lulusan STM pada Industri-industri DIY*. Tesis. Jakarta: Fakultas Pasca Sarsana IKIP Jakarta.
- Kartawidjaja (1987) *Pengukuran dan hasil evaluasi belajar* Bandung Sinar Baru
- Khairani, Makmun. 2014. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Presindo.
- Makmun Khairani. 2013. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Muhibbin Syah. 2010. *Psikologi Pendidikan*. PT Remaja Posdakarya Offset: Bandung
- Muhibbin Syah. 2010. *Psikologi Pendidikan*. PT Remaja Posdakarya Offset: Bandung
- Nasution. 2011. *Metode Research Penelitian Ilmiah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nini Subini. 2012. *Psikologi Pembelajaran*. Yogyakarta: Mentari Pustaka
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 17 Tahun 2010 Tentang

Penyelenggara Kegiatan Pendidikan Informal.

- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan
- Purwanto, Ngalim. 2010. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Rini. 2012. *Hubungan Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Prestasi Siswa dengan Minat Siswa Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Kalasan Tahun Ajaran 2011/2012*.
- Ronaldi. 2013. *Pengaruh Dukungan Orang Tua dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMAN 6 Padang*.
- Sabri (1995) *psikologi pendidikan* Jakarta Pedoman Ilmu Jaya
- Shalahuddin, Mahfud. 1990. *Pengantar Psikologi Pendidikan*. Surabaya : Bina Ilmu
- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Soedarsono. (1978). *Pengantar Pengertian Tari*. Yogyakarta: ASTI
- Sri Esti Wuryani Djiwandono. (2006). *Psikologi Pendidikan*. PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Sriyanti, Ida. 2009. *Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Konsep Interaktif. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. Palembang: Universitas Sriwijaya
- Sriyanti, Lilik. 2013. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Ombak.
- Sudarsono dkk, 1988. *Ekonomi Sumber Daya Manusia, Krunia* Jakarta, Universitas Terbuka Jakarta.
- Sugihartono, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Supriatna dan Mulyadi. (2009). *Konsep Dasar Desain Pembelajaran*. Jakarta : Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan
- Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Tulus, Tu'u. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Belajar*. Jakarta: Grasindo
- Usman, Tambat. 2009. *Hubungan Motivasi Orang Tua dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas II SMU Yayasan Pendidikan Budaya Bandar Lampung*.

Vembriarto. 1993. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Gramedia

Wagiran. 2013. *Pengaruh Kinerja Mengajar Guru, Keterlibatan Orang Tua, Aktualisasi Diri dan Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi Siswa Kelas XII pada Mata Pelajaran Teori Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri Se-Kabupaten Gunungkidul*.

Yetti, Rivda. 2009. *Pengaruh Keterlibatan Orang Tua terhadap Minat Membaca Anak Ditinjau dari Pendekatan Stres Lingkungan*.

Yusuf, Syamsu. 2005. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdaka.